

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu teknik penelitian yang menggunakan metodenya tentang latar belakang yang cenderung menggunakan analisis yang sifatnya dapat dijelaskan secara langsung melalui lisan dan kata dimana memiliki makna dan prosesnya bersifat lebih merujuk dan berpengaruh kepada penelitian yang bersifat kualitatif.¹ Secara alamiah bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan berbagai metode.²

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan hukum empiris (*socio legal research*).³ Dalam Hal ini tidak hanya dilihat sebagai ketaatan yang dilakukan namun juga sebagai kenyataan Hukum. Sehingga penelitian Hukum Empiris membawa peneliti untuk mengetahui adanya hukum tidak hanya sekedar norma-norma hukum, melainkan juga mengenai suatu gejala sosial yang berkaitan dengan perilaku manusia di dalam tengah-tengah kehidupan masyarakat yang menarik untuk di lakukan penelitian dengan sifatnya yang deskriptif.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2014), 121.

² Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 11.

³ Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 14

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan secara langsung memegang peran yang sangat penting dan dibutuhkan secara optimal dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan peneliti merupakan salah satu instrument dan kunci dalam menangkap makna dan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan observasi dan wawancara secara mendalam, peneliti juga hadir di tempat penelitian dan ikut serta dalam mengamati proses pada praktiknya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Penjual Baju Kredit yang berada di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bereng Kabupaten Jombang. Alasan penulis mengambil lokasi pada penelitian ini karena adanya sebuah permasalahan yang menarik untuk diteliti salah satunya ialah tentang jual beli pakaian kredit.

Pada saat awal penulis melakukan observasi ditempat praktik jual beli tersebut, penulis mendapati beberapa masyarakat yang juga ikut serta dalam jual beli kredit yang akan penulis teliti, sehingga dapat memenuhi data penelitian secara jelas dan transparan yang dapat memastikan nantinya pada saat proses penelitian, yang mana pada temuan sebelumnya masih memiliki sifat sementara akan menjadi lebih jelas mengenai gambaran permasalahan yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data Dalam penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang meneliti objek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang

berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.⁴ Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan⁵ data primer merupakan suatu informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian dilakukan oleh peneliti. Penggunaan data primer dalam penelitian hukum empiris atau lapangan menunjukkan bahwa peneliti harus memberikan hasil dari fakta-fakta sosial. Data primer dalam penelitian hukum dapat dilihat sebagai data yang merupakan perilaku hukum dari masyarakat. Data ini di dapatkan langsung dari pihak Penjual Pakaian Kredit di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung data tersebut dapat diperoleh dari media perantara, seperti melalui studi kepustakaan, buku, jurnal, artikel, foto, yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian juga data sekunder ini meliputi data yang diambil dari Al-Qur'an, Al- Hadits, buku-buku fiqih dan dari buku-buku referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian hukum, data sekunder dan kepustakaan yang dikenal dengan istilah bahan hukum. Didalam bahan hukum terdapat berbagai

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 18.

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, 30.

literature yang dikelompokkan kedalam bahan hukum primer, sekunder, dan tersier:

Bahan hukum primer yang terkait dengan penelitian ini adalah: Fatwa DSN-MUI Nomor 110 Tahun 2017 dalam jual beli. Bahan hukum primer ini yang memiliki sifat *otoritatif*. Dapat diartikan bahwa otoritas merupakan hasil dari tindakan atau suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga yang berwenang. Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan yang ada dalam bahan hukum primer yang berupa hasil dari penelitian, buku-buku, dan jurnal. Bahan hukum tersier yaitu merupakan suatu bahan hukum yang dapat menjelaskan baik dari bahan hukum primer ataupun bahan hukum sekunder.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung turun kelapangan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶

⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 158

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Penjual Baju Kredit yang berada di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bereng Kabupaten Jombang.

2. Wawancara

Wawancara dapat dikenal sebagai metode untuk pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara lisan yang mana dua orang atau lebih yang bertemu secara langsung untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang lebih akurat dengan landasan yaitu sebagai tujuan penelitian. Metode wawancara juga sebagai proses untuk mendapatkan suatu keterangan untuk tujuan dilakukan dengan terencana dan terarah guna mencapai data yang lebih mendalam sehingga dapat lebih mudah untuk menganalisis dan mengembangkannya dari wawancara.⁷ Penelitian ini dilakukan secara langsung pada Penjual dan pembeli pakaian secara kredit yang berada di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bereng Kabupaten Jombang.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi menjadi metode untuk mengumpulkan data-data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti pada buku, foto, laporan dan catatan-catatan yang telah tersedia yang dapat memberikan informasi tambahan untuk menelaah permasalahan yang memiliki sumber data yaitu wawancara.⁸

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

⁷ Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Cet.I; Bandung: Pustaka Setia, 2002), 132

⁸ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 83.

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori- kategori, menjabarkan kedalam satuan-satuan, menyusun kedalam pola- pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁹

Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis tentang Jual Beli Pakaian Dengan Sistem Kredit yang dilakukan di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Yaitu merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, dan menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan. Mereduksi data berarti meringkas atau merangkum dan dalam proses reduksi data ini untuk memfokuskan peneliti pada persoalan yang ada dilapangan.

2) Penyajian Data

Proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk- bentuk sistematis, sehingga dapat berupa bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan adanya penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D, 244.

Yaitu merumuskan kesimpulan setelah melakukan reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan untuk memperoleh keabsahan Data, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Yang dimaksud dengan perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti harus sering mendatangi pada lokasi penelitian, walaupun peneliti sudah mendapatkan cukup data untuk dianalisis, dengan semakin lama perpanjangan keikutsertaan peneliti akan semakin memperdalam dan memperluas data yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang untuk observasi dan wawancara dengan beberapa pembeli dan penjual.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu pada penelitian peneliti mendapatkan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan persoalan yang sedang ada lalu memustakan diri pada hal-hal tersebut secara terinci. Dengan adanya ketekunan pengamatan yaitu suatu kegiatan pengamatan secara cermat dan jeli, sehingga kepastian data, urutan peristiwa akan terlihat lebih jelas. Sehingga sebagai peneliti harus memahami dalam proses dan mendalami dalam praktik jual belinya.

3) Triangulasi

Triangulasi yaitu sebagai pengecekan data yang di dapat dari berbagai sumber, tektik,dan waktu. Hal tersebut dibutuhkan guna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Triangulasi dengan sumber yaitu suatu hal yang diperoleh dengan cara membandingkan pengamatan dan dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan yang brkaitan. Triangulasi dengan metode yaitu dengan strategi yanh harus dilakukan yaitu dengan melakukan pengecekan keaslian penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa sumber data denganmetode yang sama.¹⁰

H. Tahap – tahap Penelitian

Tahap – tahap yang dilalui dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1) Tahap Persiapan

Yaitu menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian. Tahap-tahap ini lakukan dengan menggukan cara mengumpulkan berbagai buku dan jurnal berdasarkan penelitian yang di ambil.

2) Tahap Pelaksanaan

Yaitu pemahaman latar penelitian dan mencari data dengan cara observasi dan wawancara kepada narasumber penelitian yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

¹⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2017), 323.

3) Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang di dapat melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unut-unit, serta menyusun ke dalam polah dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, untuk membuat kesimpulan sehingga dapat mudah untuk dipahami olehdiri sendiri atau orang lain.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 244.